

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur di Indonesia saat ini memegang posisi strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah termasuk di Provinsi Jawa Barat. Kehadiran pabrik dan investasi industri besar dalam skala regional tidak hanya menjadi sumber pertumbuhan ekonomi makro, tetapi juga berpotensi memberikan dampak nyata pada kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan demikian, setiap kebijakan atau realisasi investasi industri harus dilihat bukan hanya dari jumlah output atau penciptaan lapangan kerja semata tetapi juga dari kualitas dampak sosial ekonomi yang ditimbulkannya (Idris, 2020).

Di tingkat kabupaten, mendorong investasi industri sering dipandang sebagai solusi untuk menekan tingkat pengangguran dan kemiskinan, terutama di wilayah yang sebelumnya sangat bergantung pada sektor pertanian atau informal. Kabupaten Garut sebagai salah satu kabupaten di Jawa Barat, mengidentifikasi kebutuhan untuk memperluas basis ekonomi melalui sektor non-pertanian, terutama untuk menyerap tenaga kerja usia produktif dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. (Hazita et al., 2011)

Karakteristik desa di wilayah Garut umumnya masih pedesaan didominasi pertanian, usaha mikro dan kecil, serta tingkat infrastruktur dan akses layanan yang belum sepenuhnya setara dengan daerah perkotaan. Dalam konteks ini, keberadaan pabrik skala besar di sebuah kecamatan atau desa

dapat dianggap sebagai peluang strategis untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat namun juga menghadirkan tantangan bagaimana memastikan manfaatnya benar benar dirasakan oleh masyarakat lokal, bukan hanya oleh pemodal atau pihak luar.(Tanjung et al., 2023)

Fokus penelitian ini adalah Desa Mekarsari di Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut. Meskipun data spesifik untuk Desa Mekarsari Kecamatan Cibatu belum sepenuhnya tersedia secara publik, data menunjukkan bahwa Kecamatan Cibatu berada dalam profil wilayah yang memerlukan perhatian dalam upaya pembangunan dan penyerapan tenaga kerja lokal. Berdasarkan data profil kecamatan yang dirilis oleh BPS Kabupaten Garut, sejumlah desa di Cibatu memiliki karakteristik agraris dan jarak yang cukup jauh dari pusat pertumbuhan ekonomi kabupaten, sehingga kehadiran industri besar menjadi faktor transformasi penting bagi masyarakat local (BPS, 2023).

Di tahun 2025 PT Ultimate Noble Indonesia secara resmi membuka pabriknya di Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut, yang dilaporkan telah menyerap hingga sekitar ribuan tenaga kerja. Informasi ini dirilis melalui berbagai media daerah, termasuk Jabar iBer News, yang menyebutkan bahwa pemerintah kabupaten dan provinsi menyambut baik investasi tersebut karena dinilai dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Kehadiran pabrik ini menjadi momentum penting bagi pertumbuhan ekonomi Garut bagian utara, termasuk bagi masyarakat Desa Mekarsari yang secara geografis berdekatan dengan lokasi pabrik (Truna, 2025).

Tabel 1.1
 Persentase Pengangguran Kabupaten Garut Tahun 2020–2024

No	Tahun	Persentase Pengangguran (%)
1	2020	8,96
2	2021	8,68
3	2022	7,60
4	2023	7,33
5	2024	6,96

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Peluang ini sekaligus menghadirkan tantangan serius. Warga lokal Desa Mekarsari perlu mendapatkan porsi penyerapan tenaga kerja yang signifikan agar keberadaan pabrik benar-benar memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Pekerjaan yang tersedia harus bersifat layak dan adil, baik dari sisi upah, masa kerja, maupun jaminan sosial yang diterima oleh pekerja. Akses terhadap kesempatan kerja juga perlu terbuka secara merata bagi masyarakat desa, bukan hanya didominasi oleh tenaga kerja dari luar daerah. Analisis terhadap aspek-aspek tersebut sangat krusial untuk menilai sejauh mana keberadaan perusahaan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal secara menyeluruh (Rochmatin, 2018).

Kesejahteraan dalam perspektif Islam tidak hanya diukur dari peningkatan materi, tetapi juga dari tercapainya kemaslahatan hidup secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

"Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik (hayatan thayyibah) dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (QS. An-Nahl Ayat 97).

Ayat ini menegaskan bahwa kesejahteraan sejati tidak hanya bersifat material, tetapi juga spiritual dan sosial, yang mencakup keadilan, keamanan, dan ketenteraman hidup.

Penilaian kesejahteraan tidak hanya dapat dilakukan melalui indikator angka seperti jumlah tenaga kerja dan besaran upah, melainkan juga melalui indikator kualitatif seperti kondisi sosial, lingkungan, dan budaya masyarakat. Pembangunan industri dalam skala besar dapat membawa konsekuensi lingkungan seperti peningkatan polusi udara, pencemaran air, limbah industri, dan kebisingan. Selain itu, perubahan sosial seperti pergeseran nilai-nilai masyarakat, meningkatnya urbanisasi, serta munculnya kesenjangan ekonomi juga menjadi risiko yang perlu diperhatikan. (Sulistiawati, 2012)

Untuk mengukur kesejahteraan secara lebih komprehensif, digunakanlah kerangka Maqashid Syariah. Konsep ini memberikan panduan normatif dalam menilai sejauh mana suatu aktivitas ekonomi menghasilkan kemaslahatan (manfaat) dan menghindari kemudaratatan (kerugian) bagi manusia. Maqashid Syariah mencakup lima prinsip utama, yaitu perlindungan terhadap agama (*hifdzu ad-din*), jiwa (*hifdzu an-nafs*), akal (*hifdzu al-aql*), keturunan (*hifdzu an-nasl*), dan harta (*hifdzu al-maal*). Dengan demikian,

analisis tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada moral, sosial, dan spiritual masyarakat (Algifari & Andrini, 2024).

Hifdzu al-maal (melindungi harta), penelitian ini akan melihat sejauh mana peningkatan pendapatan masyarakat Desa Mekarsari setelah berdirinya pabrik, stabilitas pekerjaan, serta distribusi manfaat ekonomi di antara warga lokal. Jika pabrik hanya menyerap sebagian kecil tenaga kerja lokal atau memberikan pekerjaan dengan upah rendah tanpa ada peningkatan keterampilan, maka peningkatan ekonomi yang terjadi hanya bersifat semu dan tidak mencerminkan kesejahteraan hakiki (Nur & Nisak, 2023).

Hifdzu an-nafs (melindungi jiwa) menekankan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Pabrik harus mampu memastikan bahwa pekerja tidak terpapar risiko kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, maupun stres berlebihan. Selain itu, dampak lingkungan akibat aktivitas industri juga perlu dikendalikan agar tidak mengancam kesehatan masyarakat sekitar, seperti pencemaran air dan udara yang dapat berdampak jangka panjang terhadap kehidupan masyarakat desa. (Nur & Nisak, 2023) Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan hak dasar masyarakat sebagaimana ditegaskan dalam Surah Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah; sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Baqarah ayat 195).

Ayat ini mengandung prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab dalam menjaga keselamatan diri dan lingkungan, termasuk dalam aktivitas industri.

Hifdzu al-aql (melindungi akal) berkaitan dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Pabrik seharusnya tidak hanya menjadi tempat kerja, tetapi juga wadah pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Dengan adanya pelatihan dan peningkatan kompetensi, masyarakat lokal dapat naik kelas dari pekerja kasar menuju posisi yang lebih strategis dan berkelanjutan. Tanpa adanya pengembangan kapasitas, keberadaan pabrik hanya akan melahirkan ketergantungan ekonomi tanpa peningkatan kualitas manusia. (Nur & Nisak, 2023)

Hifdzu an-nasl (melindungi keturunan) juga menjadi perhatian penting, terutama karena perubahan pola kerja dan sosial akibat masuknya industri dapat memengaruhi stabilitas keluarga dan pendidikan anak. Waktu kerja yang panjang, tekanan ekonomi, serta gaya hidup konsumtif bisa menimbulkan perubahan nilai dan hubungan sosial di masyarakat desa. Jika tidak dikelola, hal ini dapat menimbulkan degradasi moral dan menurunnya kualitas kehidupan keluarga. (Nur & Nisak, 2023)

Sedangkan *hifdzu ad-din* (melindungi agama) berfokus pada bagaimana kegiatan ekonomi di lingkungan pabrik tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Perusahaan idealnya berkontribusi terhadap kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat, seperti dukungan terhadap pembangunan fasilitas ibadah atau kegiatan sosial keagamaan. Dengan demikian, kesejahteraan yang

dihasilkan bukan hanya bersifat material tetapi juga spiritual.(Nur & Nisak, 2023). Hal ini selaras dengan prinsip dalam Surah Al-Ma'idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.”

Ayat ini memberikan landasan moral bahwa kerja sama antara perusahaan dan masyarakat harus didasarkan pada nilai-nilai kebaikan dan keberkahan.

Data kependudukan di Kabupaten Garut tahun 2023 menunjukkan bahwa desa dengan populasi kecil seperti Mekarsari memiliki struktur ekonomi yang rapuh dan sangat bergantung pada pertanian. Sebagai gambaran, Desa Mekarsari di Kecamatan Cibatuh memiliki 7.414 penduduk, dan kondisi serupa juga tampak pada desa-desa di Kecamatan Cibatuh (BPS, 2023). Kehadiran pabrik besar seperti PT Ultimate Noble Indonesia di sekitar wilayah ini akan sangat memengaruhi struktur sosial ekonomi masyarakat desa yang semula agraris menjadi lebih industrial

Masuknya investasi besar ke Desa Mekarsari dan sekitarnya dapat menjadi momentum penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika dikelola dengan baik. Namun, tanpa kebijakan yang berpihak pada masyarakat lokal, dampak positifnya bisa berkurang bahkan menimbulkan masalah sosial baru. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk

memahami bagaimana dampak ekonomi, sosial, dan spiritual dari berdirinya PT Ultimate Noble Indonesia terhadap masyarakat Desa Mekarsari.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Toar dkk 2021 menunjukkan bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Watu-watu dengan Pendekatan Maqashid Syari'ah memenuhi lima unsur utama yaitu menjaga agama (*Hifdzu din*), menjaga jiwa (*Hifdzu Nafs*), menjaga akal (*Hifdzu Aql*), menjaga keturunan (*Hifdzu Nasl*), menjaga harta benda (*Hifdzu Maal*). Sedangkan peran kehadiran industri PT. Jhonlin Batu Mandiri di Desa Watu-Watu Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana telah memberikan sumber penghasilan pokok dan tambahan bagi masyarakat. Jhonlin Batu Mandiri Desa Watu-Watu Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana sesuai dengan prinsip Maqashid Syari'ah dalam hal ini industri tidak hanya meningkatkan kesejahteraan di dunia tetapi mendukung kesejahteraan di akhirat.

Penelitian lain dari Fitri dkk (2023) menunjukkan potensi ekonomi dari kebun plasma itu ada tiga: Meningkatkan pendapatan, Menciptakan lapangan pekerjaan, dan Mengurangi pengangguran. Potensi ekonomi kebun plasma sudah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota kebun plasma tersebut. Kecuali satu informan yang masih belum meningkat kesejahteraannya yaitu dapat dilihat dari belum mempunya informan memenuhi salah satu dari lima kriteria kesejahteraan masyarakat dan juga belum mampu jika meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya jika dilihat dari kriteria penjagaan agama dan penjagaan jiwa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis dampak keberadaan industri manufaktur skala besar terhadap kesejahteraan masyarakat desa dengan menggunakan pendekatan maqashid syariah secara komprehensif pada level desa, khususnya Desa Mekarsari Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya menitikberatkan pada aspek ekonomi makro, peningkatan pendapatan, atau penyerapan tenaga kerja secara kuantitatif, penelitian ini mengkaji kesejahteraan masyarakat secara lebih holistik dengan mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, dan spiritual dalam kerangka maqashid syariah.

Selain itu, penelitian ini memiliki kebaruan empiris karena mengkaji industri yang baru berdiri, yaitu PT Ultimate Noble Indonesia yang mulai beroperasi pada tahun 2025. Dengan demikian, penelitian ini menjadi salah satu studi awal (*early-stage study*) yang menganalisis potensi dan dampak awal industri terhadap masyarakat lokal, terutama dalam konteks transformasi desa agraris menuju wilayah berbasis industri. Fokus pada masyarakat lokal Desa Mekarsari juga menjadi pembeda penting, karena banyak studi sebelumnya masih berfokus pada wilayah perkotaan atau desa yang telah lama terindustrialisasi.

Kebaruan lainnya terletak pada penggunaan indikator kesejahteraan yang tidak hanya bersifat material (*hifdzu al-maal*), tetapi juga mencakup perlindungan jiwa (*hifdzu an-nafs*), pengembangan akal dan kapasitas sumber

daya manusia (*hifdzu al-‘aql*), keberlangsungan keluarga dan generasi (*hifdzu an-nasl*), serta penguatan nilai-nilai keagamaan (*hifdzu ad-din*). Pendekatan ini memungkinkan penilaian yang lebih adil dan berkelanjutan terhadap dampak industri, khususnya dalam konteks masyarakat pedesaan Muslim

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan pada latar belakang, penelitian ini berfokus pada analisis dampak keberadaan PT Ultimate Noble Indonesia terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Mekarsari, Kabupaten Garut, dengan menggunakan perspektif *maqashid syariah* sebagai landasan analisis. Melalui pendekatan ini, kesejahteraan masyarakat akan dikaji berdasarkan lima dimensi utama *maqashid syariah*, yaitu pemeliharaan agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-‘aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*). Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan rekomendasi yang relevan dan berlandaskan prinsip ekonomi Islam dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Berdirinya PT Ultimate Noble Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Mekarsari Kabupaten Garut Ditinjau Dari Maqashid Syariah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pokok dalam penelitian ini, yaitu:

1. Masih adanya kekurangan kontribusi perusahaan dalam membuka kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Mekarsari.
2. Belum jelasnya sejauh mana keberadaan PT Ultimate Noble Indonesia memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Mekarsari.
3. Belum diketahui sejauh mana kesejahteraan tersebut mencerminkan nilai-nilai maqashid syariah. Aspek perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta belum dianalisis secara komprehensif untuk menilai keberadaan PT Ultimate Noble Indonesia sejalan dengan prinsip maqashid syariah.



C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini dimaksudkan agar penelitian tidak meluas ke aspek-aspek lain. Penelitian difokuskan pada:

1. Aspek kesejahteraan ekonomi yang dikaji dibatasi pada indikator utama yaitu Kesempatan kerja yang tersedia dengan keberadaan PT Ultimate Noble Indonesia
2. Masyarakat Desa Mekarsari, Kabupaten Garut, merupakan wilayah yang terdampak langsung dari keberadaan PT Ultimate Noble Indonesia. Fokus penelitian adalah menilai dampak kesejahteraan masyarakat lokal,

3. Analisis nilai-nilai Maqashid Syariah difokuskan pada lima dimensi utama, yaitu perlindungan terhadap agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*). Penelitian menilai sejauh mana keberadaan PT Ultimate Noble Indonesia mencerminkan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks kesejahteraan masyarakat, tanpa menilai aspek hukum fikih atau operasional syariah perusahaan secara spesifik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi PT Ultimate Noble Indonesia dalam membuka kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Mekarsari?
2. Bagaimana dampak keberadaan PT Ultimate Noble Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Mekarsari?
3. Bagaimana kesejahteraan masyarakat Desa Mekarsari ditinjau dari maqashid syariah dengan keberadaan PT Ultimate Noble Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan kontribusi PT Ultimate Noble Indonesia dalam membuka kesempatan kerja masyarakat Desa Mekarsari.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak keberadaan PT Ultimate Noble Indonesia terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Mekarsari

3. Untuk menganalisis sejauh mana tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Mekarsari ditinjau dari maqashid syariah dengan adanya keberadaan PT Ultimate Noble Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi Islam, khususnya dalam penerapan konsep Maqashid Syariah sebagai kerangka analisis kesejahteraan masyarakat di wilayah yang mengalami perkembangan industri. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti lain dalam mengkaji hubungan antara investasi industri dan kesejahteraan masyarakat dari perspektif Islam, sehingga mampu memperkaya kajian teoritis mengenai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan kemaslahatan umat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat Desa Mekarsari Kabupaten Garut, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mencapai dan meningkatkan kesejahteraan meninjau dari sudut pandang ekonomi syariah.

b. Bagi Perusahaan

Studi ini dapat menjadi acuan dan sumber informasi dalam merumuskan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya dalam memastikan bahwa aktivitas perusahaan sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Mekarsari.

c. Bagi pemerintah daerah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dan sumber informasi dalam merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan serta memenuhi tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Mekarsari, Kabupaten Garut.



G. Jadwal Penelitian

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Okt 2025		Nov 2025				Des 2025				Jan 2026				Feb 2026				Mar 2026				Apr 2026				Mei 2026	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■	■	■	■																							
2	Sidang Proposal Penelitian						■																						
3	Revisi Sidang Proposal							■																					
4	Penelitian Skripsi																												
5	Pengolahan Data dan bimbingan																												
6	Sidang Penelitian																											■	
7	Revisi Sidang Penelitian																											■	

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal pelaksanaan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSAKA

Bab ini berisi kajian teori, hasil penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka berpikir yang berkaitan dengan analisis dampak berdirinya PT

Ultimate Noble Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Mekarsari Kabupaten Garut ditinjau dari Maqashid Syariah.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek serta objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan, disertai analisis data dan pembahasan yang dikaitkan dengan teori-teori yang relevan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan lapangan, disertai dengan analisis data serta pembahasan yang dihubungkan dengan teori-teori yang relevan untuk menjelaskan dampak berdirinya PT Ultimate Noble Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Mekarsari Kabupaten Garut ditinjau dari Maqashid Syariah.